

**MANFAAT SERTIPIKAT HASIL REDISTRIBUSI TANAH TERHADAP
PENINGKATAN KONDISI PENGHIDUPAN MASYARAKAT
DI DESA RATNA DAYA KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan Di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

KHOLID FADLI

NIT. 19283308

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRACT

The implementation of land redistribution in Ratna Daya Village aims to provide legal certainty over land and is expected to increase community income and food crop production in Ratna Daya Village. However, there has been a decline in rice production after the implementation of land redistribution in Ratna Daya Village. The decline in production is due to the fact that land certificates have not been optimally utilized. The objectives of this study are to determine the community's understanding of the benefits of land certificates, the supporting and inhibiting factors for land certificate utilization and the use of land certificates to increase income and food production in order to improve livelihood conditions. The research method used a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study indicate that the level of community understanding of the benefits of land certificates is in the good category. Supporting factors for the utilization of land certificates are the need for capital and easy access to capital, while inhibiting factors in utilizing land certificates are the need for capital, low income, the long application process period, and lack of knowledge related to easy access to capital. Utilization of land certificates by pledging them for access to capital can increase farmers' incomes and rice production by 30-50%.

Keywords: *Land Redistribution, Land Certificate Benefits, Increased Income and Rice Production*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Literatur	10
B. Kerangka Teoritis.....	12
1. Reforma Agraria.....	12
2. Redistribusi Tanah	14
3. Pemanfaatan Sertipikat Tanah	15
4. Pemahaman Masyarakat.....	17
5. Kondisi Penghidupan Masyarakat.....	21
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Format Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Batasan Definisi Operasional.....	28
E. Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	28

F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Timur	33
B. Profil Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Timur	35
C. Kecamatan Raman Utara.....	36
D. Desa Ratna Daya.....	37
BAB V MANFAAT SERTIPIKAT HASIL REDISTRIBUSI TANAH TERHADAP PENINGKATAN KONDISI PENGHIDUPAN MASYARAKAT	39
A. Pemahaman Masyarakat Terhadap Manfaat Sertipikat Tanah Hasil Kegiatan Redistribusi Tanah Di Desa Ratna Daya	41
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memanfaatkan Sertipikat Hasil Redistribusi Tanah sebagai Akses Untuk Mendapatkan Modal dari Perbankan.....	62
C. Pemanfaatan Sertipikat Tanah Untuk Peningkatan Pendapatan dan Produksi Tanaman Pangan dalam Meningkatkan Kondisi Penghidupan Masyarakat	72
BAB VI PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan permasalahan yang masih sering terjadi di Indonesia. Berdasarkan pencatatan data jumlah penduduk miskin dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta penduduk, meningkat 0,20 juta penduduk terhadap jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 26,16 juta penduduk. Sedangkan peningkatan penduduk miskin di perkotaan memiliki persentase 7,50% atau 11,82 juta penduduk pada Maret 2022, meningkat 0,16 juta penduduk dari persentase jumlah penduduk pada September 2022 yaitu 7,53% atau sebanyak 11,98 juta penduduk. Kemudian peningkatan persentase penduduk miskin juga terjadi di perdesaan pada Maret 2022 sebesar 14,34 juta penduduk atau 12,29% naik menjadi 14,38 juta penduduk atau 12,36% pada September 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022).

Jumlah kemiskinan yang semakin meningkat dipengaruhi oleh rendahnya angka pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat. Dalam penelitian Suharlina (2020) menunjukkan bahwa penurunan tingkat kemiskinan salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan perkapita. Apabila pendapatan perkapita semakin besar, maka daya beli masyarakat akan semakin tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap pengeluaran masyarakat yang semakin besar untuk memenuhi kebutuhannya. Peningkatan pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat produktivitas pekerjaan yang dilaksanakan. Apabila tingkat produktivitas tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan akan mengakibatkan penurunan jumlah kemiskinan. Dalam meningkatkan jumlah pendapatan perkapita masyarakat, diperlukan peran pemerintah dalam rangka mengurangi jumlah kemiskinan. Pemerintah mempunyai peranan yang penting terutama dalam meningkatkan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) dalam hal ini pemerintah memiliki peranan yaitu

melaksanakan salah satu program yaitu Reforma Agraria (RA) melalui pelaksanaan redistribusi tanah yang diharapkan dapat mengurangi jumlah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kaum petani. Pada RPJMN 2020-2024, reforma agraria merupakan salah satu arahan kebijakan dan strategi untuk mengentaskan kemiskinan (Dwijananti, 2020).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2018 tentang Reforma Agraria, tujuan pelaksanaan program Reforma Agraria yaitu:

- a. Mengurangi ketimpangan penguasaan dan kepemilikan tanah dalam rangka menciptakan keadilan
- b. Menangani Sengketa dan Konflik Agraria
- c. Menciptakan sumber kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis agraria melalui pengaturan penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah
- d. Menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan
- e. Memperbaiki akses masyarakat kepada sumber ekonomi
- f. Meningkatkan ketahanan dan kedaulatan pangan
- g. Memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup

Salah satu program yang menjadi bagian dari reforma agraria adalah redistribusi tanah. Redistribusi Tanah adalah program yang dilaksanakan pemerintah untuk memberikan pemerataan terhadap kepemilikan, penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan terhadap tanah yang dikuasai oleh negara dan telah ditetapkan sebagai Tanah Objek Reforma Agraria (TORA). Kemudian tanah TORA tersebut akan diberikan kepada masyarakat yang sudah memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan. Tanah Objek Reforma Agraria terdiri atas tanah swapraja dan eks swapraja tanah kelebihan maksimum, tanah absentee, serta tanah lainnya yang dikuasai oleh negara.

Program redistribusi tanah dilaksanakan sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 224 Tahun 1961 tentang Pembagian dan Pemberian Ganti Kerugian. Kegiatan redistribusi tanah memiliki tujuan memperbaiki keadaan sosial ekonomi masyarakat dengan melakukan pembagian tanah-tanah yang ditetapkan sebagai tanah objek reforma

agraria/*landreform* secara merata dan adil sehingga hasil dari pembagian tersebut dapat menjadi sumber penghidupan, khususnya petani penggarap. Dengan demikian para petani dapat merasa lebih adil karena akan lebih banyak petani yang mendapatkan pembagian tanah serta dapat menunjang peningkatan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan para petani penggarap.

Tabel 1. Jumlah Hasil Produksi Tanaman Pangan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2019

No.	Jenis Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan (Ton)		
		2017	2018	2019
1	Padi Sawah	696.071	671.804	610.517
2	Padi Ladang	4.156	28.470	58.895
3	Padi (Sawah dan Ladang)	700.227	700.878	669.412
4	Jagung	701.078	796.382	904.147
5	Kedelai	922	11.163	1.490
6	Kacang Tanah	556	282	600
7	Ubi Kayu	1.096.905	852.944	730.232
8	Ubi Jalar	1.424	621	1.789
Total		3.201.339	3.062.544	2.977.082

Sumber: Website Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

Data jumlah hasil produksi tanaman pangan pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan hasil produksi tanaman pangan di Kabupaten Lampung Timur dari periode tahun 2017-2019. Penurunan hasil produksi padi juga terjadi pada tahun 2020-2021 dimana hasil produksi padi 2020 sebanyak 459.300,61ton sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 397.374,49 ton (Badan Pusat Statistik 2023). Penurunan hasil produksi pertanian berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat terutama yang bermatapencaharian sebagai petani. Dalam penelitian sebelumnya sudah banyak pendapat dan kesimpulan terkait pengaruh hasil produksi pertanian terhadap pendapatan masyarakat serta upaya yang dilaksanakann pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi pertanian

Tabel 2. Tabel Keaslian Penelitian

No	Klasifikasi	Penulis	Konsep Utama
1	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pertanian	(Hidayat & Rofiqoh, 2020;Sari, 2019;Purwanto et al., 2015;Salamah et al., 2020;Abas et al., 2019;Padjari et al., 2021; Hidayatullah & Aulia, 2019; Asih Farmia, 2021;Pujiana et al., 2018;Wiguna & Purbadharmaja,2019;Daini et al.,2020;Kharisma et al., 2020;Khusna et al., 2019; Ariana et al., 2021;Sundari et al., 2021;Sahripin & Puryantoro, 2020)	Faktor Yang mempengaruhi Penurunan dan Peningkatan Hasil Produksi Pertanian. yaitu kondisi wilayah, peran pemerintah, kemampuan produksi petani, luas lahan, biaya produksi
2	Pengaruh Hasil Produksi dan pendapatan	(Mamondol & Sabe, 2016;Susilo et al., 2019;Sari et al., 2021;Maramba, 2018; Rangkuti et al.,2014;Abas et al., 2019; Khusna et al., 2019;Kharisma et al., 2020; Daini et al., 2020;Wiguna & Purbadharmaja,2019;Pujiana et al., 2018)	Pengaruh Hasil Produksi Terhadap Pendapatan ,yaitu kualitas hasil produksi, harga jual, biaya produksi ,jumlah produksi, luas lahan, modal
3	Upaya Pemerintah	(Padjari et al., 2021;Sugiartiningsih & Ikram, 2020;Sari & Zuber, 2020;Sutrisno, 2018;Elizabeth, 2019;Bahua, 2018;Labaran et al., 2014;Nurdin et al., 2014; Daini et al., 2020; Sahripin & Puryantoro, 2020; Sundari et al., 2021;Ariana et al., 2021; Khusna et al., 2019;Kharisma et al., 2020; Pujiana et al., 2018;Asih Farmia, 2021)	Upaya Pemerintah dalam memberikan Penyuluhan, Pelatihan, sarana dan prasarana

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil produksi pertanian yaitu kondisi wilayah lahan pertanian, kemampuan produksi petani, luas lahan, biaya produksi. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil produksi terhadap perolahan pendapatan petani adalah

harga jual padi, hasil produksi, kualitas padi. Untuk memperoleh hasil produksi dan kualitas yang baik diperlukan modal dalam mendukung biaya produksi lahan pertanian. Oleh karena itu, modal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh sebagai penentu pendapatan petani dan hasil produksi pertanian.

Pelaksanaan redistribusi tanah oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2020-2022 memiliki target 12.200 bidang tanah. Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti berfokus pada pemanfaatan sertipikat hasil redistribusi tanah di Desa Ratna Daya pada tahun 2020 dan 2022 dengan jumlah 384 bidang tanah. Pemanfaatan sertipikat hasil redistribusi tanah diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan hasil produksi pertanian di Desa Ratna Daya. Akan tetapi, pada kenyataannya telah terjadi penurunan hasil produksi padi di Desa Ratna Daya. Penurunan hasil produksi padi terjadi pada tahun 2020-2022, dengan rata-rata hasil produksi padi pada tahun 2020 kurang lebih sebesar 5,4 ton per hektare sedangkan pada tahun 2022 rata-rata hasil produksi padi kurang lebih sebesar 3,4 ton per hektare. Penurunan hasil produksi padi di Desa Ratna Daya disebabkan karena pemanfaatan sertipikat tanah hasil redistribusi tanah belum dimanfaatkan secara optimal.

Istikomah (2013) menjelaskan bahwa manfaat langsung yang didapatkan oleh penerima sertipikat tanah adalah memperoleh jaminan kepastian hukum serta perlindungan hukum atas tanah yang dimiliki berupa kepastian terkait penggunaan, pemanfaatan, pemilikan dan penguasaan tanah, dan mendapatkan peningkatan akses kredit dengan menggunakan sertipikat untuk jaminan di perbankan. Akan tetapi, minat masyarakat dalam memanfaatkan sertipikat tanah kebanyakan masih dalam kategori rendah. Amir (2008) dalam Istikomah (2013) menjelaskan bahwa program sertifikasi yang dilaksanakan di Kota Cimahi secara massal belum terlihat pengaruhnya terhadap peningkatan jumlah pendaftaran hak tanggungan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah sertipikat tanah yang dihasilkan dari program sertifikasi masal sporadis (SMS) serta Prona di Kota Cimahi yang berjumlah 2.997 bidang tanah, akan tetapi bidang tanah yang terdaftar sebagai obyek yang

dibebani Hak Tanggungan atau sebagai agunan hanya berjumlah 6 bidang tanah saja. Permasalahan serupa juga terjadi di Desa Ratna Daya, bahwa berdasarkan data dari Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Timur bahwa dari total 384 bidang tanah hasil redistribusi tanah tahun 2020 dan 2022, hanya terdapat 2 bidang tanah sertipikat hasil redistribusi tanah yang terdaftar sebagai obyek bidang tanah yang terbebani Hak Tanggungan. Berdasarkan data tersebut timbul pertanyaan terkait rendahnya pemanfaatan sertipikat tanah untuk mengakses modal serta pengaruh pendapatan modal dalam meningkatkan produktivitas lahan pertanian di Desa Ratna Daya.

Sebagaimana yang dijelaskan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pemanfaatan sertipikat tanah hasil redistribusi tanah di lokasi penelitian dikaitkan dengan rendahnya pemanfaatan sertipikat tanah untuk akses modal dan pengaruh pendapatan modal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan hasil produksi pertanian di Desa Ratna Daya. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi dengan judul **“MANFAAT SERTIPIKAT HASIL REDISTRIBUSI TANAH TERHADAP PENINGKATAN KONDISI PENGHIDUPAN DI DESA RATNA DAYA KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa telah terjadi penurunan hasil produksi tanaman pangan yang dihasilkan. Wiguna & Purbadharmaja (2019) menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan petani dipengaruhi oleh peranan jumlah hasil produksi. Sedangkan, kemampuan produksi petani tidak berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan pendapatan petani. Hal ini dikarenakan, apabila kemampuan yang dimiliki baik, maka banyaknya jumlah biaya produksi dapat ditekan dengan pengolahan lahan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan jumlah hasil produksi yang tinggi dan pendapatan petani.

Pujiana *et al.* (2018) pengeluaran besar biaya usaha tani menjadi penyebab rendahnya pendapatan petani dan rendahnya kualitas yang

dihasilkan, jumlah produksi serta harga jual yang masih rendah juga menjadi penyebab rendahnya pendapatan petani. Variabel yang berpengaruh dalam peningkatan pendapatan yaitu luas lahan, hasil produksi dan harga jual (Sari *et al.*,2021). Kesimpulan dari pernyataan diatas yakni pendapatan petani dan hasil produksi petani dipengaruhi oleh salah satunya besar biaya pengeluaran produksi. Oleh karena itu, diperlukan modal usaha dari perbankan dalam mendukung biaya produksi lahan pertanian. Rendahnya produksi pertanian yang dihasilkan berpengaruh terhadap rendahnya pendapatan masyarakat di Desa Ratna Daya, karena pendapatan masyarakat Desa Ratna Daya dipengaruhi oleh sektor pertanian yang mayoritas masyarakatnya masih bertumpu pada mata pencaharian sebagai petani.

Pelaksanaan program redistribusi tanah di Desa Ratna Daya diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki dengan menggunakan sertipikat hasil redistribusi tanah sebagai akses modal melalui kredit perbankan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan hasil produksi tanaman pangan di Desa Ratna Daya.

Menurut Supanggih *et al.* (2013) kekurangan modal dalam usaha tani serta besarnya biaya hidup dan ketergantungan pada sektor pertanian menjadikan petani melakukan akses modal untuk mendukung usaha pertaniannya. Pemanfaatan sertifikat redistribusi tanah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima sertipikat (Putih *et al.* 2019). Monsaputra *et al.* (2022) besarnya pengeluaran, luas tanah, serta banyaknya jumlah anggota keluarga menjadi faktor yang memengaruhi pemanfaatan sertifikat sebagai agunan guna mengakses modal. Masyarakat yang mempunyai cukup modal serta khawatir tidak bisa membayar angsuran pinjaman setiap bulannya menjadi penyebab kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan sertipikat tanah sebagai akses untuk permodalan (Kurniawana 2020). Sedangkan menurut Khalis (2021) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dan berdampak positif terkait dampak adanya akses kredit

maupun dampak adanya akses permodalan dalam menjalankan usaha di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa telah terjadi penurunan hasil produksi, sedangkan pada saat yang sama program redistribusi tanah telah dijalankan. Menurut pendapat peneliti penurunan hasil produksi tanaman pangan disebabkan karena pemanfaatan sertipikat tanah hasil redistribusi tanah belum dijalankan secara optimal oleh masyarakat. Sehingga masyarakat tidak memiliki cukup modal untuk mendukung biaya produksi dalam mengolah lahan pertanian yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan penelitian secara langsung terhadap pemanfaatan sertipikat tanah oleh penerima redistribusi tanah sebagai akses untuk mendapatkan modal dari perbankan. Maka dari permasalahan tersebut, dapat dideskripsikan melalui rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap manfaat sertipikat hasil kegiatan redistribusi tanah di Desa Ratna Daya?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan sertipikat hasil redistribusi tanah sebagai akses untuk mendapatkan modal dari perbankan?
3. Bagaimana pemanfaatan sertipikat redistribusi tanah untuk peningkatan pendapatan dan hasil produksi tanaman pangan dalam rangka peningkatan kondisi penghidupan masyarakat di Desa Ratna Daya?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar berjalannya penelitian lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan, sehingga tidak terjadi penyimpangan atau pelebaran pokok masalah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan warga masyarakat Desa Ratna Daya yang memiliki sertipikat tanah hasil program Redistribusi Tanah tahun 2020 dan 2022
2. Fokus penelitian meliputi manfaat sertipikat hasil redistribusi tanah terhadap pendapatan masyarakat dan hasil produksi tanaman pangan di

Desa Ratna Daya setelah pelaksanaan program redistribusi tanah tahun 2020 dan 2022.

3. Informasi yang disajikan: pemahaman masyarakat terhadap manfaat sertipikat hasil kegiatan redistribusi tanah serta faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan sertipikat hasil redistribusi tanah sebagai akses untuk mendapatkan modal dari perbankan dan pemanfaatan sertipikat redistribusi tanah untuk peningkatan pendapatan dan hasil produksi tanaman pangan dalam rangka peningkatan kondisi penghidupan masyarakat di Desa Ratna Daya

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap manfaat sertipikat hasil kegiatan redistribusi tanah di Desa Ratna Daya
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan sertipikat hasil redistribusi tanah sebagai akses untuk mendapatkan modal dari perbankan
- c. Untuk mengetahui pemanfaatan sertipikat redistribusi tanah oleh masyarakat untuk peningkatan pendapatan dan hasil produksi tanaman pangan di Desa Ratna Daya

d. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai manfaat sertipikat hasil redistribusi tanah terhadap peningkatan pendapatan dan hasil produksi tanaman pangan untuk meningkatkan kondisi penghidupan masyarakat
- b. Manfaat Praktis sebagai bentuk masukan terhadap Kementerian ATR/BPN mengenai manfaat sertipikat hasil redistribusi tanah terhadap peningkatan pendapatan dan hasil produksi tanaman pangan untuk meningkatkan kondisi penghidupan masyarakat

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di pembahasan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pemahaman masyarakat terhadap manfaat sertifikat tanah di Desa Ratna Daya sudah masuk kedalam kategori baik. Masyarakat paham bahwa manfaat sertifikat tanah yaitu memperoleh kepastian hukum dan dapat dimanfaatkan untuk akses modal. Akan tetapi, mayoritas masyarakat belum memanfaatkan sertifikat tanah untuk mengakses modal karena masih rendahnya pendapatan serta kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat dari pihak perbankan maupun media seperti media cetak, media sosial terkait program, promosi ataupun prosedur dalam mengakses modal.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan 24 informan, terdapat 6 informan yang sudah memanfaatkan sertifikat tanah dan 18 informan yang belum memanfaatkan sertifikat tanah. Faktor pendukung diperoleh dari wawancara dengan 6 informan yang sudah memanfaatkan sertifikat tanah adalah membutuhkan modal dalam menjalankan usaha dan kemudahan proses pengurusan dana pinjaman. Sedangkan faktor penghambat diperoleh dari wawancara 18 informan yang belum memanfaatkan sertifikat tanah adalah masyarakat belum membutuhkan modal, kecilnya pendapatan, kurangnya pemahaman terkait kemudahan prosedur pengajuan akses dan proses pencairan memakan waktu lama.
3. Pemanfaatan sertifikat redistribusi tanah dengan cara mengagunkan sertifikat tanah untuk mengakses modal usaha dapat meningkatkan pendapatan usaha yang dijalani sebesar Rp.1.000.000,00 sampai Rp.25.000.000,00 dan peningkatan produksi tanaman pangan serta pendapatan dari pertanian sebesar 30-50% dari pendapatan dan hasil produksi sebelum memanfaatkan sertifikat tanah.

B. Saran

Perlu dilaksanakan sosialisai dengan cara melakukan pemberdayaan, pendampingan terhadap masyarakat tentang prosedur, promo dan cara mengatur dana pinjaman yang diperoleh dari perbankan sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan sertipikat tanah yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A., Noer, H., & If'all, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Padi Gogo Di Kabupaten Morowali. *Jurnal Agrotech, Vol. 9 No. 1*, 16–25.
- Alini,T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol. 6 No. 3*, 18-25
- Anisa.,K. (2020). *Kondisi Penghidupan Masyarakat Yang Berhak Dalam Pengadaan Tanah Jalan TOL Trans Sumatera (Studi Kasus di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan)*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional
- Apriyanti,H. (2017). Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2*, 111-117
- Arisputra,MI. (2015).*Reforma Agraria Indonesia*. Jakarta Timur :Sinar Grafika
- Asih Farmia. (2021). Identifikasi Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi dalam Mendukung Pengembangan Usaha Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO). *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian, Vol. 2 No. 1*, 1–12.
- Badan Pusat Statistik (2023). *Padi (Luas Panen, Produksi dan Produktivitas) 2020-2022*. Dilihat pada 11 April 2023 [Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Tabel Dinamis Subjek Tanaman Pangan Tahun2017-2019*. Dilihat pada 2 April 2023 [Badan Pusat Statistik Kabupaten](https://bps.go.id)
- Badan Pusat Statistik. (2023).*Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2022, Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th.XXVI*. 16 Januari 2023 [Lampung Timur \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)
- Bahua,I.M. (2018). Peran Motivasi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 14 No. 3*, 225-232

- Daini,R., Iskandar., & Mastura. (2020). Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, Vol. 2 No. 2, 136-157
- Dwijananti, B.M. (2020). *Reforma Agraria Untuk Masyarakat Adat: Redistribusi Tanah di Desa Senama Nenek, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Fatkhullah,M., Mulyani,I., & Imawan,B. (2021). Strategi Pengembangan Masyarakat Petani Lahan Gambut melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Journal of Social Development Studies* Vol. 2, 15-29
- Gunawan,I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, S. I., & Rofiqoh, L. L. (2020). Analisis Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, Vol. 9 No. 1, 59-68.
- Hidayatullah,M.L., & Aulia,B.U. (2022). Identifikasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Sektor Pertanian. *Cybox Pertanian*, Vol. 8 No. 2. <http://www.cybox.pertanian.go.id/mobile/artikel/91448/IDENTIFIKASI-DAMPAK-PERUBAHAN-IKLIM-TERHADAP-SEKTOR-PERTANIAN/>
- Istikomah, I. (2013). Pengaruh Program Sertifikasi Tanah Terhadap Akses Permodalan Bagi Usaha Mikro Dan Kecil Studi Kasus Program Sertifikasi Tahun 2008 Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Kawistara*, Vol. 3 No. 1
- Jaya,I.M.L.M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif :Teori,Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)* .di akses pada 20 Juni 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

- Khalis, T. (2021). *Dampak Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Terhadap Akses Kredit Perbankan Di Desa Punung Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Kharisma,B., Wardhana,A., Hutabarat,A.F.(2020). Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian, Produksi Dan Kemiskinan Perdesaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*,Vol. 13 No. 2, 211-228
- Khusna, K., Fadhilah Kurniati, R., & Muhaimin, M. (2019). Pengembangan Model Pemberdayaan Petani Padi melalui Program Hulu Hilir Agromaritim Bidang Pertanian. *Matra Pembaruan*, Vol. 3 No. 2, 89–98.
- Kurniati, N. (2019). Penataan Penguasaan Tanah Milik Adat Melalui Pelaksanaan Kebijakan Landreform (Studi Kasus Di Kabupaten Buru Selatan). *Bina Hukum Lingkungan Vol. 4 No. 1*
- Kurniawan, A. (2020). *Pemanfaatan Sertifikat Tanah Hasil Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Sebagai Upaya Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Modal Usaha (Studi Kasus di Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun)*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Kurniati, N. (2019). *Implementation of Landreform Policy on Agricultural Area*.
- Masloman,M.N.S. (2022).*Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Pot ensi Wilayah Kelurahan (Studi Kasus di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan)*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Mawaddah,S & Maryanti,R. (2016). Kemampuan Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1, 76-85
- Mitha & Mubarak, A. (2022). Efektivitas Program Redistribusi Tanah Untuk Pelaksanaan Reforma Agraria Di Nagari Muaro Takung Kabupaten

- Sijunjung. *Journal of Public Administration Studies*, Vol. 1 No. 3, 237-242
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monsaputra., Munibah, K. & Panuju, DR. (2021). *Peran Sertipikat Redistribusi Tanah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat*. dilihat pada 21 Maret 2023. [IPB Scientific Repository: Peran Sertipikat Redistribusi Tanah untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat](#)
- Monsaputra., Munibah, K. & Panuju, DR. (2022). Faktor Penentu Pemanfaatan Sertifikat Redistribusi Tanah untuk Mengakses Modal: Studi Kasus Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, Vol. 6 No. 1, 65-73
- Muchlisin, R. (2013). Pengertian, Tingkatan dan Cara Memperoleh Pengetahuan. Diakses pada 7/22/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2013/05/pengertian-tingkatan-dan-cara.html>
- Nirwana. (2019). *Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah*. Palopo : Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Novprastya, H., Kahar, S. & Sudarsono, B. (2014). Kajian Tentang Redistribusi Tanah Obyek Landreform Di Kabupaten Rembang (Studi Kasus: Desa Bogorame Kecamatan Sulang). *Jurnal Geodesi Undip Vol. 3 No. 4*
- Nurdin, M., Nurmaeta, S., & Tahir, M. (2014). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung Di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4 No. 1, 66-78.
- Pradnyaswari, I.A.C., Wijayanti, W.P., & Subagiyo, A. (2022). Tingkat Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Desa Purwakerti Kabupaten Karangasem. *Planning For Urban Region and Environment Vol. 11*

- Pujiana,T.,Hasanuddin,T.,Gs,S. (2018). Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Kasus Petani Padi Di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah).*JIIA, Vol. 6 No. 4*
- Purwanto, A. Z. A., Hadayani, H., & Muis, A. (2015). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. *Jurnal Agroland, Vol. 22 No. 1, 205–215.*
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008, Kamus Bahasa Indonesia, dilihat pada 31 Maret 2023, [\(5\) KBBI Lengkap.pdf | ain ainul - Academia.edu](#)
- Putih, I.A.S. (2019). *Strategi Pelaksanaan Redistribusi Tanah dan Pemanfaatan Sertipikat Untuk Mendapatkan Modal Usaha di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanian Nasional.
- Radiusman (2020). Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Fibonacci Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, Vol. 6 No. 1, 1-8*
- Rahmawati, I., & Rudiarto, I. (2022). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol. 20 No. 3, 637–645.*
- Rangkuti,K.,Siregar,S.,Thamrin,M. & Andriano,R. (2014). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung. *Vol. 19 No. 1, 52-58*
- Resti,F.A. & Wulansari, H. (2022). Peran Gugus Tugas Reforma Agraria Mewujudkan Kampung Reforma Agraria. *Jurnal Tunas Agraria Vol. 5 No. 2*
- Rukajat,A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta:Deepublish.
- Sari, L. R., Raikhani, A., & Susilo. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi Dan Harga Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah. *Journal of Public Power, Vol. 1 No. 1, 500–506.*

- Sasongko, D. T. (2020). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)*. Ponorogo: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. (M. Shodiq & I. Muttaqien, Terjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugianto, B. (2019). *Dampak dan Tindak Lanjut Kebijakan Gubernur Provinsi Riau dalam Penetapan Areal Pencadangan Tanah untuk Perluasan Pangkalan Udara di Pekanbaru*. Yogyakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Sugiartiningsih, S., & Ikram, S. (2020). Analisis Perkembangan Nilai Produksi Bawang Putih di Indonesia dan China Periode 1991-2016 serta Kontribusi Pemerintah dalam Mewujudkan Swasembada Bawang Putih 2021. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, Vol. 2 No. 1, 23–38.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* (pp. 56-72). Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Tanjungpura
- Sukmawati, A. D., Maskun, M., & Wakidi, W. (2013). Deskripsi Tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Lampung Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah*, 1(5).
- Sundari, R. S., Umbara, D. S., Hidayati, R., & Fitriadi, B. W. (2021). Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produksi Padi Sawah di Kabupaten Tasikmalaya. *Agriekonomika*, Vol. 10 No. 1, 59–67.
- Supanggih, D., Supanggih, D., & Widodo, S. (2013). Aksesibilitas Petani Terhadap Lembaga Keuangan (Studi Kasus Pada Petani di Desa

- Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro).
Agriekonomika, Vol. 2 No.2,163–173.
- Susilo, A. Junaedi. & Adzim.,A. (2019). Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi Dan Harga Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah (Studi Kasus Di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk). *Journal of Public Power*, Vol. 3 No. 1, 12–28.
- Sutrisno, S. (2018). Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Petani. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, Vol. 12 No. 1, 69–80.
- Ulva,M. (2018). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*. Metro: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro
- Utomo, S. (2021). Percepatan Reforma Agraria Untuk Mencapai Keadilan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* Vol. 4 No. 2
- Wiguna,I.P.A.A.,Purbadharmaja,I.B.P. (2019). Pengaruh Kemampuan Produksi,Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Jumlah Produksi Serta Pendapatan Petani Pisang. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 24 No. 1

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- Peraturan Pemerintah Nomor 224 Tahun 1961 tentang pembagian dan Pemberian Ganti Kerugian
- Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2018 tentang Reforma Agraria
- TAP MPR No.IX/MPR/2001 Tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional
Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Agraria dan Tata
Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024